

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Presiden Federasi Rusia, Vladimir Putin mengumumkan secara resmi invasinya ke Ukraina pada tanggal 24 Februari 2022 dengan meledakkan sejumlah kota, seperti Kyiv, Odessa, Kharkiv, dan Mariupol (CNBC Indonesia 2022). Perang Rusia-Ukraina ini menjadi salah satu konflik geopolitik terbesar di abad ke-21, dengan dampak luas yang mencakup krisis kemanusiaan, disrupsi ekonomi, dan perubahan pada sistem politik internasional (UNHCR 2024). Sebenarnya hubungan Rusia dan Ukraina sudah mengalami pergolakan sejak tahun 2014 ketika Ukraina melakukan revolusi untuk menggulingkan pemerintahan yang pro Rusia (CNBC Indonesia 2022). Para pemimpin negara Uni Eropa dan Presiden Amerika Serikat, Joe Biden pada saat itu mengecam keras tindakan penyerangan Rusia dan memberlakukan sanksi yang menargetkan sektor ekonomi, transportasi, dan energi Rusia (Reditya 2023).

Sanksi tersebut secara langsung mengganggu stabilitas dalam negeri Rusia karena mencakup pembekuan aset, embargo energi, dan isolasi keuangan. Situasi ini menambah ketegangan ini tidak hanya dirasakan di wilayah Eropa, tetapi juga secara global, mengingat Rusia merupakan salah satu negara dengan komoditas ekspor terbesar, yaitu mineral, bahan bakar dan minyak (Angelia 2022) yang menyebabkan disrupsi rantai pasokan global dan inflasi yang memengaruhi

ekonomi di negara-negara berkembang, termasuk Indonesia. Beragam tantangan muncul, mulai dari aspek keamanan fisik, isu ekonomi, hingga tekanan psikologis.

Sejak dimulainya invasi skala besar Rusia ke Ukraina, sanksi besar-besaran diberlakukan oleh Uni Eropa dan belum pernah terjadi sebelumnya terhadap Rusia. Sanksi tersebut merupakan lanjutan dari tindakan yang telah ditetapkan terhadap Rusia sejak 2014 atas aneksasi Krimea (Council 2024). Berdasarkan revisi dari Kementerian Ekonomi dan Keuangan Rusia, ekonomi Rusia turun lebih dari 10 persen pada tahun 2022 akibat sanksi yang dikenakan (CNN Indonesia 2022). Sanksi itu juga menyebabkan depresiasi rubel dan kelangkaan barang impor.

Hal tersebut menyebabkan perubahan yang cukup signifikan dalam kondisi ekonomi, politik, dan sosial Rusia, yang berdampak pada kehidupan sehari-hari warga lokal maupun asing, khususnya mahasiswa internasional. Berdasarkan unggahan dari akun *instagram* @indonesiainmoscow terdapat sekitar 708 mahasiswa Indonesia di Rusia pada tahun 2020 (Moscow 2021). Hingga tahun 2023, KBRI Moskow melaporkan, terdapat sekitar 500 mahasiswa Indonesia yang menempuh studi di Rusia, dimana terdapat 390 orang diantaranya yang merupakan penerima kuota beasiswa dari Pemerintah Federasi Rusia (KBRI Moskow 2025). Perang ini membawa tantangan kompleks bagi mereka, seperti kenaikan biaya hidup akibat inflasi, kesulitan akses ke layanan perbankan internasional akibat pembatasan SWIFT, serta terbatasnya akses informasi dan transportasi.

Mahasiswa Indonesia di Rusia juga menghadapi perubahan kehidupan sosial dan psikologis. Dalam situasi perang, hubungan antarbangsa cenderung sensitif, sehingga mahasiswa dari negara-negara non-blok seperti Indonesia sering kali

berada di persimpangan dalam hubungan sosial dengan masyarakat lokal maupun komunitas internasional lainnya. Hal tersebut menciptakan lingkungan yang tegang bagi mahasiswa asing. Penurunan kerja sama internasional antara universitas-universitas Rusia juga memperaruhi kualitas dan mobilitas akademik mahasiswa.

Mahasiswa Indonesia memiliki peran strategis sebagai perwakilan bangsa yang dapat mempromosikan nilai-nilai perdamaian dan dialog antarbudaya di tengah ketegangan konflik. Penelitian ini mengisi celah literatur dengan menganalisis dampak sanksi terhadap mahasiswa Indonesia dari perspektif kualitatif, melalui wawancara dengan mahasiswa Indonesia yang sedang studi di Indonesia pada periode 2022-2024. Diharapkan apa yang ditemukan dalam penelitian ini dapat menjadi rekomendasi bagi pemerintah Indonesia dalam melindungi Warga Negara Indonesia (WNI) di zona konflik.

1.2 Rumusan Masalah

Berangkat dari latar belakang yang telah diuraikan, terlihat sejak invasi yang dilakukan oleh Rusia ke Ukraina pada tahun 2022, berbagai negara dan organisasi internasional memberlakukan sanksi kepada Rusia sebagai respon terhadap serangan tersebut. Atas perihal tersebut, peneliti merumuskan rumusan masalah dalam pertanyaan sebagai berikut:

- a) Bagaimana dampak sanksi internasional akibat invasi Rusia ke Ukraina bagi mahasiswa Indonesia di Rusia pada periode 2022-2024?;

- b) Bagaimana strategi yang digunakan oleh mahasiswa Indonesia di Rusia dalam menghadapi tantangan yang timbul akibat Sanksi Internasional yang dikenakan kepada Rusia pada tahun 2022-2024?

Dengan merumuskan pertanyaan-pertanyaan ini, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas dan mendalam mengenai tantangan yang dihadapi oleh mahasiswa Indonesia di Rusia, serta strategi yang digunakan untuk dapat bertahan, melewati tantangan, dan menyelesaikan studi mereka di tengah krisis.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian berjudul “Dampak Sanksi Internasional Akibat Invasi Rusia ke Ukraina terhadap Mahasiswa Indonesia di Rusia Tahun 2022-2024” bertujuan untuk menganalisa dampak sanksi internasional akibat konflik yang sedang berlangsung antara Rusia dan Ukraina memengaruhi pelajar Indonesia yang tinggal di Rusia. Penelitian ini berupaya mengidentifikasi tantangan yang dihadapi para pelajar, seperti masalah keamanan, finansial, sosial, dan gangguan akademis yang berdampak pada kesejahteraan mereka dan strategi yang digunakan untuk beradaptasi dalam situasi konflik. Melalui penelitian ini, diharapkan dapat diperoleh pemahaman yang mendalam mengenai kerentanan dan ketahanan mahasiswa Indonesia di tengah gejolak geopolitik, serta memberikan kontribusi nyata dalam perumusan kebijakan yang adaptif dan proaktif untuk melindungi kepentingan warga negara Indonesia di luar negeri.

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian yang berjudul “Dampak Sanksi Internasional Akibat Invasi Rusia ke Ukraina terhadap Mahasiswa Indonesia di Rusia Tahun 2022-2024” ini diharapkan memberikan beragam manfaat, baik secara akademik maupun praktis, sebagai berikut.

1.4.1 Manfaat Akademis

Penelitian ini memberikan kontribusi pada pengembangan kajian hubungan internasional terkait dampak sanksi internasional terhadap kehidupan mahasiswa internasional, khususnya mahasiswa Indonesia di negara Rusia dalam masa konflik terjadi. Dengan mengidentifikasi dampak sanksi yang diberlakukan kepada Rusia akibat perang tersebut terhadap pelajar Indonesia di Rusia, penelitian ini memberikan wawasan berharga tentang keselamatan, kemajuan akademis, dan kesejahteraan mereka.

1.4.2 Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat berkontribusi dalam memberikan wawasan bagi pemerintah Indonesia, terutama Kementerian Luar Negeri dan lembaga pendidikan dalam memahami tantangan dan kebutuhan mahasiswa Indonesia di Rusia akibat sanksi internasional yang berlaku agar dapat merancang strategi mitigasi dalam mendukung mahasiswa selama situasi krisis. Penelitian ini juga diharapkan dapat mendorong dan membangun solidaritas internasional dan kolaborasi dalam memberikan bantuan bagi kelompok yang membutuhkan di situasi krisis global.

1.5 Sistematika Penulisan

Skripsi ini terdiri atas lima bab, dalam setiap bab terdapat sub-bab yang disesuaikan dengan bahasan penelitian terdiri atas:

BAB I PENDAHULUAN

Isi bab ini meliputi: Latar Belakang; Rumusan Masalah; Tujuan Penelitian; Manfaat Penelitian; dan Sistematika Penulisan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA DAN METODE PENELITIAN

Bab ini berisi: Tinjauan Pustaka; Kerangka Teoritis; Kerangka Alur Pemikiran; Hipotesis; dan Metode Penelitian.

BAB III KONFLIK RUSIA DAN UKRAINA

Bab ini berisi pembahasan yang meliputi: (1) Latar Belakang Konflik Rusia-Ukraina Tahun 2014; (2) Invasi Rusia ke Ukraina (2022); (3) Sanksi Internasional terhadap Rusia; dan (4) Dampak Sanksi Internasional bagi Rusia.

BAB IV IMPLIKASI KONFLIK TERHADAP MAHASISWA INDONESIA DI RUSIA (2022-2024)

Bab ini berisi pembahasan yang mencakup: (1) Mahasiswa Indonesia di Rusia; (2) Sanksi Internasional Terhadap Rusia yang Berdampak bagi Mahasiswa Indonesia di Rusia; (3) Implikasi Konflik Rusia-Ukraina terhadap Mahasiswa Indonesia di Rusia; dan (4) Strategi Adaptasi Mahasiswa Indonesia dalam Menghadapi Tantangan yang Timbul Akibat Konflik.

BAB V PENUTUP

Bab ini berisi sub-bab kesimpulan dan rekomendasi.